



**BUPATI JOMBANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jombang, 5 Juni 2024

Kepada
Yth. Daftar Terlampir
di
Jombang

SURAT EDARAN
Nomor : 400.7.13/391/415.01/2024

TENTANG

**Pedoman Peningkatan Cakupan Kehadiran ke Posyandu (D/S) Rutin Setiap Bulan
Dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Spesifik Serentak
Pencegahan Stunting di Kabupaten Jombang**

Menindaklanjuti surat Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor: 400.5.3/3161/Bangda, tanggal 13 Mei 2024 tentang Pelaksanaan Kegiatan Intervensi Serentak Pencegahan Stunting di Daerah yang dilaksanakan mulai bulan Juni 2024 dan surat edaran Gubernur Jawa Timur Nomor: 440/4566/012/2024, tanggal 30 Mei 2024 tentang Upaya Percepatan Penurunan Stunting di Jawa Timur. Berkaitan dengan hal tersebut diharapkan peningkatan sinergitas upaya percepatan penurunan stunting meliputi deteksi dini masalah gizi, memberikan edukasi pencegahan stunting kepada seluruh sasaran dan melakukan intervensi serta meningkatkan kunjungan cakupan sasaran ke Posyandu **rutin setiap bulan**. Upaya yang dilakukan melalui beberapa hal sebagai berikut:

1. Meningkatkan cakupan kehadiran ke Posyandu (D/S) rutin setiap bulan dengan target 100% (berdasarkan sasaran riil di wilayah kerjanya).
2. Meningkatkan cakupan entry data e-PPGBM 100% real time sehingga datanya data menggambarkan kondisi riil di lapangan dan sebagai bahan pengambil kebijakan atau keputusan di level Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Desa/Kelurahan.
3. Melakukan intervensi spesifik dan sensitif berdasarkan hasil pemetaan penyebab masalah gizi (Pola Asuh, Akses Pangan, Penyakit/Infeksi) dengan penanganan kasus

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 137 Telp. (0321) 861292 Fax. (0321) 865468
JOMBANG

per kasus di level desa serta melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin hasil pelaksanaan intervensi tersebut.

4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan 8 aksi konvergensi sebagai instrumen peningkatan konvergensi lintas sektor dalam memastikan efektivitas intervensi layanan terhadap sasaran prioritas stunting serta mengoptimalkan pemenuhan dan validitas data 8 aksi konvergensi pada dashboard <http://aksi.bangda.kemendagri.go.id> sebagai dasar analisis data dan informasi pelaksanaan konvergensi percepatan penurunan stunting daerah.

Memperhatikan beberapa hal diatas, kami mohon bantuan Saudara untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang

Mendukung pelaksanaan intervensi spesifik serentak pencegahan stunting dengan:

1. Memastikan pendataan seluruh catin, balita dan bumil yang ada di wilayah kerja masing-masing Puskesmas untuk menjadi sasaran.
2. Memastikan kehadiran ibu hamil serta balita datang ke Posyandu dilakukan oleh Kepala Puskesmas berkolaborasi dengan lintas sektor terkait.
3. Memastikan ketersediaan alat antropometri terstandar di seluruh Posyandu.
4. Memastikan seluruh kader Posyandu memiliki keterampilan dalam pengukuran antropometri terstandar serta penyuluhan untuk ibu hamil dan balita.
5. Memastikan pengukuran menggunakan alat antropometri terstandar.
6. Memastikan intervensi pada ibu hamil dan balita yang bermasalah gizi.
7. Memastikan seluruh ibu hamil dan balita diberikan edukasi di Posyandu.
8. Memastikan pencatatan hasil penimbangan dan pengukuran serta intervensi ke dalam sistem informasi e-PPGBM di hari yang sama dilakukan oleh Ahli Gizi dan Bidan Desa.
9. Memastikan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan intervensi serentak.

b. DPPKB PPPA Kabupaten Jombang

Mendukung pelaksanaan intervensi spesifik serentak pencegahan stunting sesuai Surat Edaran BKKBN Nomor 3 tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024 dengan menggerakkan PLKB (Petugas Lapangan Keluarga Berencana) dan kader TPK (Tim Pendamping Keluarga) untuk:

1. Memastikan seluruh catin mendapatkan pendampingan.
2. Memastikan kehadiran ibu hamil serta balita datang ke Posyandu rutin setiap bulan.

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 137 Telp. (0321) 861292 Fax. (0321) 865468
JOMBANG

c. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jombang

Mendukung pelaksanaan intervensi spesifik serentak pencegahan stunting sesuai Surat Edaran Direktur Jenderal Pembangunan Desa dan Perdesaan Nomor: 153/PDP.02.01/V/2024, tanggal 21 Mei 2024 melalui:

1. Memfasilitasi pemanfaatan penggunaan Dana Desa mendukung intervensi spesifik serentak pencegahan stunting sesuai Permendes PDTT Nomor 13 tahun 2023.
2. Memfasilitasi Pemerintah Desa melakukan sosialisasi dan memastikan kehadiran semua sasaran datang ke Posyandu.
3. Bersama-sama TPPS Kabupaten melakukan pembinaan kepada TPPS Desa/Kelurahan.

d. Dinas Kominfo Kabupaten Jombang

Mendukung pelaksanaan intervensi spesifik serentak pencegahan stunting dengan melakukan siaran dan pamlet termasuk sosialisasi melalui media cetak dan elektronik untuk memberi arahan dan materi kepada masyarakat yang memiliki balita untuk datang ke Posyandu rutin setiap bulan.

e. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Jombang

Mendukung pelaksanaan intervensi spesifik serentak pencegahan stunting dengan memerintahkan satuan pendidikan PAUD/RA melakukan penimbangan dan pengukuran terhadap Balita di PAUD/RA guna memastikan seluruh balita di PAUD/RA untuk dilakukan penimbangan dan pengukuran tanpa terkecuali, kemudian data hasil penimbangan dan pengukuran disampaikan pada ke Bidan/Tenaga Kesehatan pemegang wilayah setempat atau disampaikan pada orang tua masing-masing untuk dapat diteruskan ke Kader Kesehatan atau Bidan Desa wilayah masing-masing.

f. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang

Mendukung pelaksanaan intervensi spesifik serentak pencegahan stunting sesuai Surat Edaran Direktur Bina KUA dan KS Ditjen Bimas Islam Kemenag RI Nomor: P.150/DJ.III.II.4/HM.00/05/2025, tanggal 27 Mei 2024 melalui:

1. Melaksanakan sosialisasi kewajiban pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin.
2. Memastikan setiap calon pengantin yang akan melaksanakan perkawinan telah mendapatkan bimbingan perkawinan.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan bimbingan perkawinan bagi calon pengantin dengan Puskesmas dan petugas KB setempat.

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 137 Telp. (0321) 861292 Fax. (0321) 865468
JOMBANG

- g. Camat Sebagai Ketua TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) di Kecamatan**
Mendukung pelaksanaan intervensi spesifik serentak pencegahan stunting, dengan:
1. Mensosialisasikan pelaksanaan intervensi spesifik serentak bersama Muspika, Puskesmas dan Desa dengan memastikan kehadiran semua ibu hamil serta balita datang ke Posyandu (D/S 100%) rutin setiap bulan.
 2. Memastikan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan intervensi serentak di wilayahnya.
- h. Kepala Desa Sebagai Ketua TPPS (Tim Percepatan Penurunan Stunting) di Desa**
Mendukung pelaksanaan intervensi spesifik serentak pencegahan stunting, dengan:
1. Mensosialisasikan pelaksanaan intervensi spesifik serentak bersama TPPS Desa, Babinsa, Babinkamtibmas, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, RT/RW, Kader Posyandu, Kader Pembangunan Manusia (KPM) dan Tim Pendamping Keluarga (TPK) serta Perangkat Desa dengan memastikan kehadiran semua ibu hamil serta balita datang ke Posyandu (D/S 100%) rutin setiap bulan.
 2. Mengumumkan jadwal pelaksanaan Posyandu melalui corong musholla/masjid termasuk ledang dengan MSD keliling desa di wilayah masing-masing.

Demikian untuk dilaksanakan dan atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Pj. Bupati Jombang

Ditandatangani secara elektronik

\$_{ttd}\$

SUGIAT, S.Sos., M.Psi.T.

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 137 Telp. (0321) 861292 Fax. (0321) 865468
JOMBANG

Lampiran: Surat Edaran
Nomor : 400.7.13/391/415.01/2024
Tanggal : 5 Juni 2024

DAFTAR PENERIMA SURAT

- 1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang
- 2. Kepala DPPKB PPPA Kabupaten Jombang
- 3. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- 4. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Jombang
- 5. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang
- 6. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang
- 7. Camat se-Kabupaten Jombang
- 8. Kepala Desa/ Lurah se-Kabupaten Jombang

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 137 Telp. (0321) 861292 Fax. (0321) 865468
JOMBANG